

**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)
Universitas Aisyah Pringsewu**



Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>



**PROMOSI, EDUKASI, DAN KONSELING GIZI IBU HAMIL
DI PEKON YOGYAKARTA KECAMATAN GADINGREJO**

**Adinda Qamara Pratiwi¹, Andre Satria², Devi Amarisnaini Romadhoni³,
Dewi Ratih Amalia⁴, Alifiyanti Muharramah⁵, Afiska Prima Dewi⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan
Universitas Aisyah Pringsewu

adindaqamarapратиwi.aisyah2020@gmail.com

andresatria.aisyah2020@gmail.com

deviamarisnaini.aisyah2020@gmail.com

dewiratihamalia.aisyah2020@gmail.com

alifiyanthi@yahoo.com

afiska.pd@gmail.com

ABSTRACT

Many pregnant women in Indonesia experience nutritional problems, especially malnutrition such as Chronic Energy Deficiency (KEK) and anemia. Another nutritional problem in pregnant women is Disorders Due to Iodine Deficiency (GAKY). The prevalence of Chronic Energy Deficiency (KEK) in pregnant women in Pringsewu is 8.06%. Therefore, it is necessary to plan nutrition programs related to nutritional status such as KEK problems in pregnant women. Community dedication is carried out in Yogyakarta, Gadingrejo, Pringsewu-Lampung, which is one of the scopes of work at the Gadingrejo Health Center. In its implementation using FGD (Focus Group Discussion) method. The result is that from the provision of education and counseling, it was found that pregnant women became more aware of the importance of balanced nutrition to prevent diseases experienced by pregnant women.

Keywords: *Pregnant Mother; Nutritional Status; KEK*

ABSTRAK

Banyak ibu hamil di Indonesia yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti Kurang Enrgi Kronik (KEK) dan anemia. Masalah gizi pada ibu hamil yang lain adalah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium. Prevalensi Kurang Enrgi Kronik (KEK) pada wanita hamil di Kabupaten Pringsewu yaitu sebesar 8,06%. Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan program gizi terkait status gizi seperti masalah KEK pada ibu hamil.

Pengabdian masyarakat dilakukan di Pekon Yogyakarta, Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang merupakan salah satu lingkup kerja di Puskesmas Gadingrejo. Metode yang digunakan yaitu FGD (*Focus Group Discussion*). Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu dari diberikanya edukasi dan konseling didapatkan bahwa ibu hamil menjadi lebih paham tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah penyakit yang dialami oleh ibu hamil.

Kata Kunci: *Ibu Hamil; Status Gizi; KEK*

I. PENDAHULUAN

Gizi adalah zat-zat yang ada dalam makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh tubuh sebagai sumber energi untuk pertumbuhan badan. Gizi merupakan faktor penting untuk menciptakan sumber daya manusia masa depan yang berkualitas.

Dukungan gizi yang memenuhi kebutuhan sangat berarti terutama pada pertumbuhan fisik dan perkembangan dini anak yang akan membentuk dasar kehidupan sehat dan produktif.^{[1][2]}

Banyak ibu hamil di Indonesia yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti Kurang Energi Kronik (KEK) dan anemia.^[3] Masalah gizi pada ibu hamil yang lain adalah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium.^[4] Prevalensi Kurang Energi Kronik (KEK) pada wanita hamil di Kabupaten Pringsewu yaitu sebesar 8,06%.^[5]

Puskesmas Rawat Inap Gadingrejo merupakan salah satu Puskesmas induk di wilayah Kecamatan Gadingrejo disamping Puskesmas Wates. Luas wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Gadingrejo 32,26 km². Puskesmas Rawat Inap Gadingrejo secara administratif berada dibawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu dan mempunyai 15 pekon sebagai wilayah kerjanya yaitu, Pekon Gadingrejo Utara, Gadingrejo, Gadingrejo Timur, Wonodadi Utara, Wonodadi, Wonosari, Tegalsari, Mataram, Kediri, Yogyakarta, Yogyakarta Selatan, Klaten, Tulung Agung, Tambahrejo dan Tambahrejo Barat.^[6]

Pekon Yogyakarta merupakan salah satu pekon di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Di pekon Yogyakarta terdapat beberapa kelompok usia yang mengalami masalah terkait gizi yaitu salah satunya pada ibu hamil. Oleh karena itu, perlu dilakukan perencanaan program gizi terkait status gizi seperti masalah KEK pada ibu hamil.

II. METODOLOGI

a) Edukasi Gizi, penyuluhan berupa edukasi gizi yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran ibu hamil dengan menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD) menggunakan media *leaflet*, *pop-up book*, isi piringku, dan foto buku makanan, b)

Konseling Gizi, penyuluhan berupa konseling secara personal kepada ibu hamil yang memiliki masalah gizi paling serius yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran ibu hamil, c) Promosi Gizi berupa Advokasi kader, mengenai masalah terbesar pada ibu hamil di Pekon Yogyakarta Kec. Gadingrejo, Kab. Pringsewu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Status Gizi Ibu Hamill berdasarkan LILA

Kategori	Frekuensi (jumlah)	Persentase (%)
Normal	9	81,8
KEK	2	18,2
Total	11	100

Berdasarkan Tabel 1. Distribusi Frekuensi Status Gizi Ibu Hamill berdasarkan LILA, menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil di pekon Yogyakarta yang berjumlah 9 orang berstatus gizi normal menurut indikator LILA (lingkar lengan atas) dengan persentase 81,8% dan 2 orang berstatus KEK (Kurang Energi Kronik) dengan presentase 18,2%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang ada di pekon Yogyakarta mayoritas berstatus gizi baik.

Dilakukan intervensi pada ibu hamil berupa edukasi, konseling dan advokasi kader. Edukasi dilakukan di Poskesdes Pekon Yogyakarta dengan jumlah ibu hamil sebanyak 11 orang. Edukasi menggunakan menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) dengan media video animasi, *leaflet*, *pop-up book*, isi piringku, dan foto buku makanan. Kemudian diberikan pertanyaan singkat untuk mengulas kembali materi edukasi yang diberikan, bagi ibu hamil yang dapat menjawab pertanyaan akan diberikan reward.

Konseling dilakukan di rumah salah satu responden yang memiliki masalah gizi paling serius, dimana responden mengalami KEK. Topik konseling gizi pada ibu hamil meliputi gizi seimbang pada ibu hamil, masalah gizi (KEK pada ibu hamil), dan isi piringku.

Advokasi kader ibu hamil dilakukan setelah acara edukasi selesai. Advokasi yang

dilakukan mengenai masalah terbesar pada ibu hamil di Pekon Yogyakarta yaitu KEK dan program penanganannya. Program penanganan KEK pada ibu hamil di Pekon Yogyakarta meliputi pemberian PMT dan TTD dimana yang bertanggung jawab adalah pihak puskesmas serta pihak pekon sendiri. Selain pemberian PMT dan TTD diberikan juga bantuan bagi yang kurang mampu, bantuan berupa roti, susu, telur dan sembako lainnya.

Pada pelaksanaan edukasi, konseling dan advokasi tidak terdapat kendala. Untuk mengukur keberhasilan jalannya acara edukasi, konseling dan advokasi ibu hamil seperti partisipasi dan pengetahuan ibu hamil, ketertarikan dan pemahaman terkait media edukasi dan konseling serta keberhasilan proses konseling maka dilakukan monitoring dan evaluasi yang diukur menggunakan form ceklis.

Hasil monitoring dan evaluasi terkait partisipasi ibu hamil dimana dari kehadiran seluruh ibu hamil sebanyak 10 ibu hamil yang dapat hadir dari 11 orang. Terkait pengetahuan ibu hamil dilihat saat diberikan pertanyaan dimana ibu hamil cukup antusias menjawab pertanyaan yang diberikan. Terkait ketertarikan dan pemahaman media edukasi dan konseling dilihat bahwa ibu hamil antusias mendengarkan dan melihat video animasi yang ditayangkan dan mendengarkan penyampaian edukator serta memberi tanggapan saat edukator menyampaikan materi edukasi. Terkait keberhasilan proses konseling dilihat bahwa saat proses konseling ibu hamil memperhatikan dan aktif bertanya.

IV. PENUTUP

Setelah dilaksanakannya pengabdian masyarakat di Pekon Yogyakarta dengan memberikan edukasi dan konseling gizi pada ibu hamil mengenai gizi seimbang ibu hamil, terdapat 10 ibu hamil yang hadir untuk diberikan edukasi. Edukasi dilakukan di Poskesdes Pekon Yogyakarta dengan jumlah ibu hamil sebanyak 10 orang.

Konseling dilakukan di rumah salah satu responden yang memiliki masalah gizi paling serius, dimana responden mengalami KEK. Advokasi yang dilakukan mengenai masalah terbesar pada ibu hamil di Pekon Yogyakarta yaitu KEK dan program penanganannya. Untuk

mengukur keberhasilan jalannya acara edukasi, konseling dan advokasi ibu hamil diukur menggunakan form ceklis. Terkait keberhasilan proses konseling dilihat bahwa saat proses konseling ibu hamil memperhatikan dan aktif bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Soekirman. (2006). *Gizi Seimbang dalam Siklus Kehidupan Manusia*. Jakarta : Penerbit PT Primamedia Pustaka
- [2] Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI (2007). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- [3] Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Kemenkes RI. Jakarta
- [4] Almatsier S. (2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- [5] Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [6] Profil Pekon Yogyakarta 2021.

Hak Cipta

Jurnal pengabdian masyarakat ini murni hasil pengabdian kami selama kurang lebih 1 bulan di Pekon Yogyakarta Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Kami sebagai penulis bersedia jika jurnal kami di publikasikan sehingga dapat menjadi bahan bacaan bagi pembaca untuk menambah wawasan.